Tutur Kata MENUJU BAHAGIA

(Kumpulan Materi Kultum)

Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I

Tutur Kata MENUJU BAHAGIA

(Kumpulan Materi Kultum)

Biografi

Nama Lengkap : Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I
Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 6 Januari 1968
Alamat : Morosemo Sumberagung, Plumpang Tuban Jatim.
Tlp. 0356-812671
HP. 081231 87183

Jenjang Pendidikan Formal :

1. MI Hidayatus Shibyan Kuripan Babat Lamongan, Lulus 1981
2. MTs R. Muta'allimin Tegalrejo Babat Lamongan, Lulus 1984
3. MAN 2 Tuban (Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban), Lulus 1987
4. STIT An-Nuqayah Sumenep Madura, S-1 (PAI) Lulus 1991
5. Universitas Negeri Surabaya (UNESA), S-1 (BK) Lulus 2001
6. Universitas Islam Malang (UNISMA), S-2 (PAI) Lulus 2007

Jenjang Pendidikan Non Formal :

1. Ponpes. " Raudlatul Muta'allimin " Babat Lamongan, 1981 - 1984
2. Ponpes. " Maqom Tahrir " Rengel Tuban 1984-1987
3. Ponpes. "An-Nuqayah" Guluk-Guluk Sumenep Madura, 1987-1991

Pengalaman Kerja Dalam Dunia Pendidikan :

1. Guru MTs An-Nuqayah Bilapora Sumenep Madura, 1987-1991
2. Guru MTs Darul Ulum Lenteng Sumenep Madura, 1987-1991
3. Guru MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan,1991 - 2003
4. Guru MA RM Tegalrejo Babat Lamongan, 1991 - 2012
5. Guru SMA RM Datinawong Babat Lamongan, 1991 – 2012
6. Guru MTs, MA HI Sumberagung Plumpang, 1993 – Sekarang
7. Kepala MTs Miftahul Huda Palang Tuban , 1997 – 2015
8. Kepala MA Hidayatul Islamiyah Plumpang Tuban, 1998–2018
9. Guru BK SMA Ma'arif 45 Plumpang Tuban, 1998 – Sekarang
10. Guru BK SMA Negeri 1 Plumpang Tuban, 2008 – Sekarang
11. Waka Humas SMAN 1 Plumpang Tuban, 2009 - 2010
12. Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. 2010-2021
13. Waka Sarpras. SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. 2021-Sekarang
14. Tutor MK Psikologi Pendidikan STITMA Tuban, 2008-2009
15. Instruktur Nasional Bimbingan Konseling SMA, 2014 – 2015
16. Dosen / Tutor Universitas Terbuka Tuban, 2015 - Sekarang

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5382-21-0
9 786235 382210

TUTUR KATA MENUJU BAHAGIA
(KUMPULAN MATERI KULTUM)

Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TUTUR KATA MENUJU BAHAGIA
(KUMPULAN MATERI KULTUM)

Penulis : Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I

Editor **:** Dr. KH. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag, M.Ei

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN **:** 978-623-5382-21-0

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi **:**
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

ABSTRAK

Buku yang berjudul **TUTUR KATA MENUJU BAHAGIA** ini adalah kumpulan bebarapa materi Kultum atau Siraman Rohani yang disampaikan oleh Penulis dari tahun ke tahun, baik dalam kegiatan kuliah shubuh, kegiatan PHBI dan lainnya. Yang telah Penulis buat dan sekaligus disampaikan ke jama'ah dari masa ke masa.

Adapun materi yang dapat Penulis jelaskan di buku ini adalah berkaitan dengan amalan-amalan di bulan Ramadhan, yang berupa pahala menuntut ilmu, langkah-langkah amalan, Nuzulul Qur'an, Lailatul Qodar, Hikmah shalat tarawih, Keutamaan Shadaqah, Manfaat puasa, Pahala berlipat ganda dan semacamnya.

Di samping itu banyak lagi penjelasan tentang materi yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan amal ibadah dan aktifitas kehidupan sehari-hari. Yaitu tentang Amalan Bulan Muharram, Hikmah Shalat, Jalan pendekatan diri kepada Allah SWT, Faktor ketaqwaan, Pahala amengalir, Pentingnya silaturrahim, Pintu kebaikan, Amalan terpuji, Keutamaan shalat subuh, Kemakmuran Masjid dan lain sebagainya.

Selain materi tersebut diatas, Penulis juga menjelaskan tentang keajaiban Al-Qur'an, Antisipasi penyakit, Keistimewaan surat Al-Fatihah, Syafa'at hari qiamat, Memanfa'atkan waktu, Adab bergaul dengan teman, Tips menghadapi malas ibadah, Qana'ah dan semacamnya.

Semua materi itu terkandung dalam buku ini, yang inti dari semua materi tersebut adalah menjelaskan hal ikhwal yang berkaiatan dengan judul yang ada, dan memberikan motivasi dalam segala amal kebaikan, baik

amalan yang berupa ibadah kepada Allah SWT. secara langsung atau tidak langsung.

Materi isi buku ini juga berisi judul yang menjelaskan tentang hubungan pergaulan antar sesama manusia dan alam lingkungan, karena manusia makhluk sosial yang hidup tidak bisa lepas dengan alam sekitar dan orang lain. Maka dari itu sebagai manusia harus mengetahui tata cara yang terbaik dalam bergaul di lingkungan masyarakat setempat, demi kelangsungan hidup rukun, penuh damai, sejahtera dan bahagia sepanjang masa.

Dengan mengetahui tata cara ibadah yang merupakan wujud cinta kepada Allah SWT. dan bergaul dengan sesama manusia dan alam lingkungan, tentunya akan terwujud sikap dan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma sosial kemasyarakatan. Sehingga segala langkah kehidupannya selalu benar dan baik di mata Allah SWT. dan di mata orang lain. Namun sebaliknya, jika segala langkah kehidupannya itu tidak didasari ajaran agama dan norma sosial, pasti di mata Allah SWT. dan sesama manusia adalah suatu kejahatan dan kedurhakaan.

Oleh karena itu, dengan buku ini Penulis berharap, semoga buku sederhana ini dapat bermanfa'at kepada diri sendiri dan orang lain, sehingga bisa melangkah dalam bahtera kehidupan di dunia ini secara lebih baik dan sesuai dengan etika ajaran agama dan norma sosial kemasyarakatan, sehingga nantinya akan mendapatkan kebahagiaan hidup di Dunia dan Akhirat kelak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas Limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah- Nya. Akhirnya Penulis bisa membuat buku yang sangat sederhana ini dengan judul **"TUTUR KATA MENUJU BAHAGIA**" merupakan Kumpulan Beberapa Materi Kultum (Kuliah Tujuh Menit), atau Materi Siraman Rohani, yang terdiri dari 30 macam Judul.

Judul tersebut Penulis buat dengan harapan isi buku yang berupa tutur kata yang ada dalam buku ini, bisa mengarahkan kita menuju peningkatan untuk berbuat atau beramal kebaikan, sehingga nantinya akan mendapatkan kebahagiaan hidup di Dunia dan kebahagiaan hidup di Akhirat.

Materi-materi kultum atau Siraman Rohani tersebut adalah konsep materi yang Penulis sampaikan di setiap kegiatan keagamaan, baik kegiatan kuliah shubuh di Masjid, Musalla dan Kegiatan PHBI di Lembaga Pendidikan/ Sekolah dan di tempat-tempat lain, sejak beberapa tahun yang lalu sampai saat sekarang.

Sedangkan cara Penulis menyampaikan materi kultum dalam forum kegiatan-kegiatan tersebut pada saat itu, adalah dengan sistem kondisional, apabila materinya sedikit dengan cara sekali pertemuan selesai dalam agenda kegiatan tertentu, sedangkan jika materinya banyak, Penulis sampaikan dengan sistem bertahap, yakni beberapa pertemuan dalam satu bentuk kegiatan, baik di Masjid atau Mushalla, Madrasah atau Sekolah dan tempat-tempat lain.

Dan biasanya materi tersebut, Penulis gandakan untuk para jama'ah, sebagai bahan leterasi di rumah ketika ada waktu luang. untuk mengingat kembali dan

peningkatan pemahaman dalam bidang keagamaan, sebagaimana contoh/ sampel lembar naskah materi terlampir di akhir buku ini.

Adapun yang menjadi motivasi dan tujuan mengumpulkan materi Kultum atau Siraman Rohani ini menjadi sebuah buku adalah :

1. Ingin terhimpunnya materi-materi Kultum atau Siraman Rohani, yang sudah lama dari tahun ke tahun banyak yang hilang dan tidak terawat.
2. Memudahkan mencari materi untuk kegiatan-kegaitan berikutnya, sehingga tidak harus membuat lagi dari awal, cukup hanya menyesuaikan kondisi dan menyempurnakan materi yang ada.
3. Memberi jalan kemudahan bagi para penceramah **pemula** atau seseorang yang mendapatkan tugas mendadak, untuk menyampaikan materi kultum dalam mengisi kegiatan-kegiatan keagamaan, dengan menyampaikan langsung apa adanya materi di buku ini, atau dengan mengambil sebagian atau mungkin sebagai acuan/ referensi dalam pembuatan materi kultum dan semacamnya.
4. Memberi kesempatan bagi para pembaca secara umum, untuk pembiasaan kegiatan leterasi, guna memahami materi keagamaan yang ada, yang bertujuan untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. sehingga bisa mengamalkan ibadah dengan maksimal, untuk mencari ridlo Allah SWT. dan dengan harapan mendapatkan kebahagiaan hidup di masa depan, yakni bahagia di Dunia dan Akhirat .

Penulis punya harapan semoga isi buku ini bisa bermanfaat dan berguna, terutama kepada orang tua, guru dan peserta didik untuk meningkatkan Ilmu

Pengetahuan dalam bidang keagamaan, dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu terwujudnya kecerdasan bangsa dan prestasi yang memuaskan, serta terbentuknya sikap kepribadian yang baik dan berakhlaq mulia di tengah-tengah masyarakat, untuk mencapai kebahagiaan di hari kemudian.

Akhirnya Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga mendapat ridlo Allah SWT. sehingga buku ini ada guna dan manfa'atnya bagi kita semua. Dan mohon ma'af atas segala kekurangan, serta mohon kritik dan saran, demi kesempurnaan karya tulis berikutnya.

Tuban, 3 April 2022 M.
1 Ramadhan 1443 H.

Penulis

Nuril Huda

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
BAB 1: PAHALA MENUNTUT ILMU DI BULAN RAMADHAN 1
A. Mendapat Pahala Seperti Ibadah Setahun 1
B. Pahala Dilipatgandakan 2
C. Diangkat Derajatnya 3
D. Termasuk Amalan yang Utama 4
E. Jalan Menuju Syurga 5
F. Mendapat Kemuliaan Dunia Akhirat 5
G. Menghidupkan Hati 6
H. Menjadi Orang yang Bahagia 7
I. Pahala Seperti Haji 8
J. Mendapat Seluruh Kebaikan 9
BAB 2: LANGKAH-LANGKAH DI BULAN RAMADHAN 11
A. Memperbanyak Do'a 11
B. Memperbanyak Syukur dan Pujian kepada Allah SWT 13
C. Bergembira dan Ceria Atas Kedatangan Bulan Ramadhan 15
D. Menyusun Perencanaan untuk Kegiatan di Bulan Ramadhan 16
E. Tekad yang Tinggi untuk Ibadah 20
F. Memahami Ilmu dan Pengetahuan tentang Keistimewaan Ramadhan 22
G. Melaksanakan Taubat 24
H. Shadaqah 26
I. Pengkondisian Jiwa dengan Membaca Al-Qur'an 28

J. Membaca dan Memahami Kitab-kitab Agama 32
K. Berusaha Memberi Nasihat, Motivasi/ Semangat Kepada Orang Lain..... 33
L. Membuka Pintu Ma'af..... 33
BAB 3: HIKMAH DAN KEUTAMAAN SHALAT TARAWIH..... 36
A. Dosa-dosa Diampuni..... 40
B. Setara dengan Qiyamul Lail Jika Berjamaah ... 41
C. Menguatkan Tali Silaturahmi..... 41
D. Melapangkan Rizqi..... 42
E. Memakmurkan Masjid atau Mushalla 42
F. Berkah di Bulan Ramadhan..... 43
G. Sarana Menimba Ilmu 43
H. Menyelamatkan Kekurangan Ibadah Wajib 44
I. Meningkatkan Kesehatan Jiwa dan Raga..... 44
BAB 4: NUZULUL QUR'AN 48
BAB 5: LAILATUL QADAR DAN AMALANNYA..... 57
A. Lailatul Qadar..... 57
B. Amalan-amalan dalam Menyongsong Lailatul Qodar 61
1. Banyak Dzikir dan Berdo'a 61
2. I'tikaf di Masjid 62
3. Membaca Al Qur'an..... 63
4. Menunaikan Shalat Malam 64
5. Perbanyak Taubat..... 65
6. Shadaqah..... 67
BAB 6: PUASA DAPAT MENINGKATKAN IMUNITAS KESEHATAN TUBUH..... 71
A. Ketika Puasa Tubuh Mendapatkan Fase Istirahatnya Usus, Lambung/ Organ Perut, serta Membantu Detoksifikasi (Pengeluaran Racun dari dalam Tubuh) 73

B. Puasa Bisa Mengurangi Kadar Lemak Tubuh....73
C. Puasa Dapat Membantu Proses Regenerasi Sel dalam Tubuh....74
D. Memperkuat Sistem Kekebalan Tubuh....75
E. Mengontrol Gula Darah....75
F. Dapat Meningkatkan Kesehatan Jantung....76
G. Meningkatkan Fungsi Otak....76
H. Membantu Menurunkan Berat Badan....77
I. Meningkatkan Hormon Pertumbuhan....77
J. Membantu Mencegah Kanker....77
BAB 7: KEUTAMAAN SHODAQAH TERHADAP SESAMA MANUSIA DI BULAN RAMADHAN....79
A. Mendapatkan Pahala 10 Kali Lipat....80
B. Mendapatkan Pahala 90 Kali Lipat....80
C. Mendapatkan Pahala 900 Kali Lipat....80
D. Mendapatkan Pahala 100.000 Kali Lipat....80
E. Mendapatkan Pahala 900.000 Kali Lipat....81
BAB 8: PAHALA BERLIPAT GANDA....83
A. Keutamaan Bulan Ramadhan pada 10 Hari Pertama....87
B. Keistimewaan 10 Hari Kedua Bulan Ramadan....90
C. Keistimewaan 10 Hari Terakhir Bulan Ramadhan....92
BAB 9: AMALAN BULAN MUHARRAM....97
A. Puasa Tanggal 1–10, atau 1, 9,10,11 Muharram, dengan Niat Ikhlas Karena Allah SWT....97
B. Shalat Sunat....100
C. Silaturrahim Kepada Sanak Famili....103
D. Shadaqah Kepada Fakir Miskin....105
E. Mandi Besar pada Tanggal 01 Muharam atau Seminggu Sekali Selama Muharam....106
F. Memakai Celak Mata....107

G. Zarah dan Silaturrahim kepada Orang Alim atau Kiyai , Guru 107
H. Menjenguk Orang Sakit pada Bulan Muharam 108
I. Menyayangi Anak Yatim 109
J. Memotong Kuku dan Lain-lain 110
K. Banyak Membaca Surat Al-Ikhlas 111
L. Menamabah Nafkah Keluaarga 111
M. Berusaha Meningkatkan Kualitas Amal Ibadah Kepada Allah SWT 112
N. Membaca Do'a 113
BAB 10: HIKMAH SHALAT 115
A. Mendapatkan Keberuntungan yang Besar 116
B. Solusi terhadap Permasalahan 117
C. Mencegah Perbuatan Keji dan Mungkar 118
D. Melembutkan Hati 119
E. Memupuk Kesabaran 119
F. Menghapuskan Dosa 122
G. Menyembuhkan Penyakit 123
H. Menunggu-nunggu Waktu Shalat 124
I. Mempersiapkan Shalat dengan Sebaiknya 124
J. Menangis dalam Shalat 125
K. Merasa Sedih Ketika Shalat Akan Selesai 125
L. Merasakan Nikmatnya Shalat di Masjid 126
M. Tetap khusu' dalam Berzikir 126
BAB 11: JALAN MENDEKATKAN DIRI PADA ALLAH 129
A. Bertaqwa Kepada Allah SWT 129
B. Mencari Jalan (Wasilah) Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT 131
C. Jihad Fiisabilillah 135
BAB 12: FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KETAQWAAN 138
A. *Mahabbatullah (*Cinta Kepada Allah SWT) 138

B. Merasakan Adanya Pengawasan Allah.....142
C. Menjauhi Penyakit Hati.....143
D. Menundukkan Hawa Nafsu 144
E. Mewaspadai Tipu Daya Syetan.....145
BAB 13: PAHALA MENGALIR.....148
A. Mengajarkan Ilmu Pengetahuan 149
B. Mengalirkan Sungai yang Buntu.....150
C. Menggali Sumur.....151
D. Menanam Pohon Kurma 152
E. Membangun Masjid 152
F. Memberi atau Mewariskan Mushhaf Al-Qur'an 153
G. Mendidik Anak yang Baik 153
BAB 14: PENTINGNYA SILATURRAHMI.....157
BAB 15: CINTA DAN LUPA TERHADAP LIMA PERKARA.....164
A. Mencintai Kehidupan Dunia, Tetapi Melupakan Kehidupan Akhirat 167
B. Mencintai Harta Benda, Tetapi Melupakan Hisab.....167
C. Mencintai Makhluk, Tapi Melupakan Kholiq 168
D. Mencintai Dosa, dan Melupakann Taubat.....168
E. Mencintai Bangunan Indah Tetapi Melupakan Persiapan Bekal Bangunan di dalam Kubur..169
BAB 16: PINTU KEBAIKAN.....172
A. Melaksanakan Wudlu dan Shalat Dua Roka'at Setelahnya 173
B. Memelihara Shalat Sunnah Rowatib Dua Belas Roka'at.....173
C. Melakukan Perjalanan Menuju Shalat Jama'ah.....177
D. Melaksanakan Shalat Shubuh berjama'ah. 177

E. Menjaga dalam Mendapatkan Takbiratul Ihramnya Imam 179
F. Menyalati Janazah dan Mengantarkan ke Kuburan 179
G. Melaksanakan Ibadah Umroh/ Haji Bagi yang Mampu 180
H. Melakukan Thowaf dan Shalat Dua Roka'at Setelahnya 180
I. Memohon untuk mati syahid / Husnul Khotimah 180
J. Memandikan Mayit dan Menutup Aib yang Dilihatnya 181
K. Memintakan Ampun Buat Kaum Mu'minin 181
L. Membaca Al-Qur'an 182
M. Membaca Istighfar 182
N. Membaca Tasbih 183
O. Membaca Tahlil 183
P. Membaca Sholawat Nabi Muhammad SAW 184
Q. Membiasakan Shadaqah ke Fakir Miskin, Tempat Ibadah, Madrasah dan Lain-lain 186
R. Mendo'akan Orang yang Teraniaya/ Kesusahan 187
S. Mencintai Orang-orang yang Berjuang Fisabilillah 188
T. Memberikan Kelonggaran/Membantu pada Orang yang Kesulitan 188
U. Membela Nama Baik dan Menutupi Aib Saudara Muslim 189
V. Mendidik Anak 190
W. Menahan Marah 191
X. Membiasakan Sikap Tawadhu'/ Rendah Hati/ Akhlaqul Karimah 191

Y. Memperbanyak Silaturrahim 192
BAB 17: TIGA AMALAN TERPUJI 194
A. Istiqamah 194
B. Istikharoh 197
C. Istighfar 200
BAB 18: AMALAN CARA MENUJU KESENANGAN 205
A. Niat Ikhlas 205
B. Taubat 207
C. Sabar 211
D. Kebenaran 217
E. Taqwa 220
F. Istiqamah 222
G. Menahan Hawa Nafsu 226
H. Menunjukan Kebaikan 228
BAB 19: KEUTAMAAN IBADAH SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI MASJID 231
A. Mendapatkan berkah dari Allah Ta'ala 233
B. Mendapatkan Cahaya yang Sempurna pada Hari Qiamat. 234
C. Mendapatkan Ganjaran Shalat Malam Sepenuh Waktunya 235
D. Berada dalam Jaminan Allah Ta'ala 235
E. Dibebaskan dari Sifat Orang Munafik 236
F. Jamaah Shalat Subuh Dipersaksikan Khusus oleh Malaikat 237
G. Berpeluang Mendapatkan Pahala Haji atau Umrah Bila Berzikir Hingga Terbitnya Matahari 237
H. Kesempatan untuk Melaksanakan Shalat Sunah Subuh 239
I. Keselamatan dari Siksa Neraka 239
J. Kemenangan dengan Melihat Allah Ta'ala pada Hari Qiamat Nanti 240

BAB 20: KEMAKMURAN MASJID 241
A. Keistimewaan Masjid Dibandingkan Tempat yang Lainnya 244
B. Keutamaan Membangun Masjid Ikhlas Karena Allah 245
C. Menjaga kebersihan Masjid dari kotoran..... 248
D. Boleh Membawa Anak Kecil Ke Masjid 251
BAB 21: AMALAN YANG DICINTAI ALLAH 257
A. Jadilah Orang yang Bermanfaat 258
B. Menyenangkan Hati Orang Lain 265
C. Memberi Makan Orang yang Kelaparan 266
D. Membantu Orang yang Terbelit Hutang 267
E. Membantu Orang Lain 269
F. Menahan Amarah 270
G. Keutamaan Membantu Orang Lain Hingga Tuntas..... 273
BAB 22: ANTISIPASI PENYAKIT MENULAR 275
A. Menjaga Kebersihan 277
B. Memelihara Kesehatan (Menjaga Higienitas Makanan yang Bergizi, Olahraga dan Lain-lain) 279
C. Bermasker, Jaga Jarak dan Mengisolasi..... 280
D. Shadaqah dan Berdo'a 281
BAB 23: KEUTAMAAN DAN KEISTIMEWAAN SURAT AL-FATIHAH 283
A. Menjadi Syarat Syahnya Shalat 284
B. Surat Paling Agung Diturunkan Kepada Para Nabi dan Rasul 285
C. Penyembuh Penyakit 286
D. Mendapat Jaminan dari Allah (Dikabulkan Permohonannya) 287
E. Do'a untuk Orang Mati 287
BAB 24: SYAFAAT DI HARI QIAMAT 290

BAB 25: MEMANFAATKAN WAKTU DAN KESEHATAN 298
BAB 26: TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN MENURUT AL-QUR'AN 309
A. Berlomba Membangun Gedung Tinggi 309
B. Pembunuhan di Sana-Sini 310
C. Waktu Berjalan Terasa Sangat Cepat 311
D. Bencana Alam dimana mana 311
E. Gaya Hidup Mewah bagi Umat Muslim 312
F. Berkurangnya Orang Baik 313
G. Rambut yang Diberi Warna 314
H. Negeri Arab Menjadi Subur 315
I. Wanita Menyerupai Kaum Lelaki dan Sebaliknya 316
J. Bulan Sabit Tampak Lebih Besar 319
BAB 27: KEAJAIBAN AL-QURAN 321
A. Al-Qur'an dan Astronomi 321
B. Al-Qur'an dan Fisika 326
C. Al-Qur'an dan Bumi 328
D. Al-Qur'an dan Biologi 333
E. Informasi Peristiwa Masa Depan dalam Al-Qur'an 339
BAB 28: TIPS MENGHADAPI MALAS IBADAH 342
BAB 29: ADAB BERGAUL DENGAN TEMAN 348
BAB 30: QANA'AH /MENERIMA APA ADANYA 353
DAFTAR PUSTAKA 359
PROFIL PENULIS 365
LAMPIRAN 368

BAB 1 PAHALA MENUNTUT ILMU DI BULAN RAMADHAN

Sebagai umat Islam punya kewajiban menuntut ilmu, baik ilmu yang berkaitan dengan keduniaan atau yang berkaitan dengan keakhiratan, baik di usia muda atau tua, laki-laki atau perempuan, semua sama-sama mempunyai kewajiban menuntut ilmu, lebih-lebih pada saat Bulan Ramadhan yang banyak pahala dan keutamaannya.

Untuk itu di sini akan Penulis jelaskan tentang macam-macam pahala atau keistimewaan menuntut ilmu dalam bulan Ramadhan, sebagai berikut :

A. Mendapat Pahala Seperti Ibadah Setahun

Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

مَنْ حَضَرَ مَجْلِسَ العِلْمِ فِي رَمَضاَنَ كَتَبَ اللهُ تَعاَلَى لَهُ بِكُلِّ قَدَمٍ عِباَدَةَ سَنَةٍ وَيَكُوْنُ مَعِى تَحْتَ العَرْشِ

"Barang siapa menghadiri majelis ilmu untuk menuntut ilmu agama Islam di bulan Ramadhan, maka Allah catat untuknya setiap satu langkah kaki bernilai pahala ibadah satu tahun, dan ia akan bersamaku (kata Nabi SAW) berada d bawah'Arasy Allah SWT. "

BAB 2 LANGKAH-LANGKAH DI BULAN RAMADHAN

Bulan Ramadhan adalah bulan yang paling mulia bila dibanding dengan bulan-bulan lainnya, sehingga kaum muslimin dan muslimat tumbuh niat yang semangat untuk melaksanakan kegiatan ibadah pada bulan Ramadhan. Banyak keutamaan dalam semua kegiatan di Masjid atau di Mushalla, dengan semangat berbondong-bondong berangkat mengikuti Shalat tarowih atau tadarusan dan lain sebagainya. Oleh karena itu ada prioritas tersendiri dalam mengisi kegiatan di bulan Ramadhan yang harus dilaksanakan dengan penuh khusu' dan istiqamah.

Adapun langkah-langkah amalan di bulan Ramadhan itu antara lain:

A. Memperbanyak Do'a

Di Bulan Ramadhan hendaknya kita memperbanyak do'a-do'a dalam bentuk apapun, karena do'a adalah modal utama dalam melaksanakan ibadah dan aktifitas kehidupan yang lainnya.

Sebagaimana firman Allah dalam surat As-Syura ayat 26 sebagai berikut :

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

BAB 3 HIKMAH DAN KEUTAMAAN SHALAT TARAWIH

بسم الله الرحمن الرحيم

عن ابى هريرة رضي الله عنه انه صل الله عليه وسلم قال : مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya : Dari Abu Hurairoh, Bahwa Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa bangun (melaksanakan Shalat Tarawih) di bulan Ramadhan, karena iman dan mengharap ridlo (pahala), maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu . (HR al-Bukhari, Muslim, dan lainnya).

Rasulullah *SAW.* bersabda Yang dimaksud *qiyam* Ramadhan adalah Shalat Tarawih. Selain itu beliau juga pernah mengumpulkan keluarga dan para sahabatnya. Lalu beliau bersabda :

مَنْ قَامَ مَعَ الإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ كُتِبَ لَهُ قِيَامُ لَيْلَةً

"*Siapa yang Shalat bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyam satu malam penuh*" (HR. An-Nasai dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Irwa'* no. 447)

Selain ibadah puasa, salah satu yang spesial di bulan Ramadhan adalah Shalat Tarawih. Ritual yang dilakukan

BAB 4 NUZULUL QUR'AN

Nuzulul Qur'an artinya adalah turunnya Al-Qur'an. Turunnya Al-Qur'an untuk yang petama kalinya biasa diperingati oleh umat Islam yang dikemas dalam suatu acara ritual yang disebut dengan Nuzulul Qur'an. Turunnya Al-Qur'an untuk yang pertama kalinya merupakan tonggak sejarah munculnya satu syari'at baru dari agama tauhid yaitu agama Islam. Sebagai penyempurna dari agama-agama tauhid sebelumnya.

Ayat-ayat Al-Qur'an tidaklah diturunkan sekaligus secara keseluruhan, tetapi secara berangsur-angsur sesuai dengan ketentuan yang ada. Itulah sebabnya, ayat-ayat Al-Qur'an atau surat-suratnya yang diturunkan tidak sama jumlah dan panjang pendeknya, terkadang diturunkan sekaligus secara penuh dan terkadang sebagianya saja, sehingga setiap tahun diperingatinya.

Menurut Alim Ulama' Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui tiga tahapan:

1. Diturunkan ke Lauhilmahfudzh.
2. Ke *Bait Al-'Izzah* di langit dunia.
3. Kemudian baru diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur sesuai dengan keparluan yang ada dan kasus-kasus yang dihadapi oleh Nabi Muhammad SAW. dan kaum muslim.

BAB 5 LAILATUL QADAR DAN AMALANNYA

A. Lailatul Qadar

Kata Lailatul Qadar terdiri dari dua kata yaitu laila dan al-qadr. Secara bahasa kata laila berarti **hitam pekat**, karenanya malam dan rambut yang hitam juga dinamai dengan lail. Kata malam dimulai dari tenggelamnya matahari sampai terbit fajar. Sedangkan kata Al-Qadr memiliki beberapa arti di antaranya:

1. Kata Al-Qadr berarti penetapan dan pengaturan, maksudnya malam qadr adalah malam penetapan Allah SWT. bagi perjalanan hidup makhluk selama setahun.
2. Kata Al-Qadr berarti pengaturan. Maksudnya Allah SWT. mengatur strategi bagi Nabi Muhammad SAW. dalam menjalankan dakwahnya ketika malam diturunkannya Al-Qur'an.
3. Bermakna kemuliaan. Malam tersebut adalah malam yang mulia karena diturunkannya Al-Qur'an. Ada juga yang memahami kemuliaan tersebut dalam hal ibadah yaitu adanya nilai tambah (kemuliaan) bagi yang beribadah dengan khusu' di malam ini.
4. Bermakna sempit. Yaitu pada malam turunnya Al-Qur'an, malaikat begitu banyak yang turun

BAB 6

PUASA DAPAT MENINGKATKAN IMUNITAS KESEHATAN TUBUH

Kegiatan Puasa pada makhluk hidup adalah di antara hakikat-hakikat ilmiah yang bisa diterima. Sesungguhnya yang berpuasa bukan hanya manusia saja. Karena para ilmuwan biologi telah membuktikan bahwa terdapat banyak makhluk hidup selain manusia menjalani puasa pada fase-fase kehidupan mereka, seperti: Unta, ular anaconda, beruang kutub, serangga dll. Para ilmuwan juga menganggap bahwa puasa adalah suatu fenomena kehidupan alami, yang menjadikan kehidupan berjalan dengan lurus, sehat dan sempurna.

Maka disini nampak dengan jelas hikmah kesehatan pada syari'at puasa. Karena puasa membantu seluruh makhluk hidup untuk beradaptasi dengan makanan yang sangat sedikit dan membuatnya mampu menjalani kehidupan secara alami dan normal. Sebagiamana ilmu-ilmu pengetahuan modern menetapkan bahwa puasa juga melindungi makhluk hidup dari berbagai penyakit dan membantu penyembuhan secara efektif. (*Ahmad bin Abdul Aziz Al-Hushain*)

Seorang peneliti dari Hai'atul I 'jaazil Ilmi fil Qur'an was Sunnah (Lembaga Pengkajian Mukjizat Ilmiah dalam Al-Qur'an dan As-sunnah), yaitu Dr. 'Abdul Jawwad As-Shawi mengatakan ketika berpuasa, maka akan terjadi dua peristiwa penting dalam tubuh :

BAB 7

KEUTAMAAN SHODAQAH TERHADAP SESAMA MANUSIA DI BULAN RAMADHAN

بـسم الله الرحمن الرحيـم

قال النبي صلعم : مَن فَطَرَفِيهِ صَا ئِمًا كَانَ لَهُ مَغْفِرَةً لِذُنُوبِهِ وَعِتْقٌ رَقَبَةِ مِنَ النَّار.

Nabi Muhammad SAW. Bersabda: Barang siapa yang memberi makanan atau minuman untuk berbuka puasa, maka diampuni dosa-dosanya, dan dibebaskan dari Api Neraka (Al Hadits)

قال امام سيوطى : ان ثواب الصدقة خمسة انواع :

١. وحدة بعشرة وهي على صحيح الجسم ,

٢. وواحدة بتسعين وهي على الأعمى والمبتلى .

٣. وواحدة بتسعمائة وهي على ذي قرابة محتاج.

٤. وواحدة بمائة الف وهي على الأبوين

٥. وواحدة بتسعمائة الف وهي على عالم فقيه.

Imam Suyuthi berkata tentang tingkatan derajat pahala Shadaqah terhadap sesama manusia, adalah sebagai berikut :

BAB 8

PAHALA BERLIPAT GANDA

Di Bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعمِائَة ضِعْفٍ،.....

"Seluruh amalan anak Adam dilipatganda kan. Kebaikan dilipatganda kan 10 kali lipat, hingga 700 kali lipat. ..... (HR. Muslim).

Apabila kita menginginkan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, dan menjadi penduduk Syurga yang senantiasa diberikan kenikmatan dan kebahagiaan, maka jangan sampai kita melalaikan puasa Ramadhan dan segala amalan-amalan ibadah pada bulan Ramadhan tersebut.

Sebagaimana Nabi Muhammad SAW. bersabda :

صَلُّوا خَمْسَكُمْ، وَصُومُوا شَهْرَكُمْ، وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ، وَأَطِيعُوا ذَا أَمْرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ

"Kerjakanlah shalat lima waktu, berpuasalah di bulan Ramadhan, tunaikan zakat dari harta kalian, taatilah pemimpin-

BAB 9 AMALAN BULAN MUHARRAM

Kegiatan beribadah di bulan Muharram adalah sangat penting dan harus diusahakan secara maksimal, dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu sebagai motivasi dalam beribadah di bulan Muharram, akan Penulis jelaskan tentang macam-macam amalan di bulan Muharram sebagai berikut:

A. Puasa Tanggal 1–10, atau 1, 9,10,11 Muharram, dengan Niat Ikhlas Karena Allah SWT

Ibadah yang sirri tanpa diketahui orang adalah Puasa, maka di bulan Muharram disunatkan berpuasa bagi yang mampu dan tidak ada penghalang baginya. Karena berpuasa bisa menyehatkan badan dan menjernihkan pikiran, sehingga dengan kesehatan itu bisa melaksanakan aktifitas dan beribadah kepada Allah SWT.

Adapun imbalan pahala puasa di bulan Muharram adalah mendapat pahala seperti puasa sepanjang tahun, dan Tujuan hidupnya/Hajatnya tercapai. Tentu saja dalam hajat disini adalah hajat dalam hal kebaikan dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitarnya, sehingga tercapai

BAB 10 HIKMAH SHALAT

Dalam mendefinisikan tentang arti kata shalat, Imam Rafi'i mendefinisikan bahwa **shalat** dari segi bahasa berarti **do'a**, dan menurut istilah syara' berarti **ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri/ditutup dengan salam,** dengan syarat tertentu. Kemudian shalat diartikan sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam (taslim). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan shalat adalah suatu pekerjaan yang diniati ibadah dengan berdasarkan syaratsyarat yang telah ditentukan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Shalat adalah perintah Allah SWT. sebagaimana hasil dari peristiwa Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Yang semula diberi tugas Shalat sebanyak 50 kali dalam sehari semalam, kemudian mendapatkan keringanan tinggal 5 kali Shalat wajib dalam waktu sehari semalam. Maka ibadah Shalat itu banyak mengandung hikmah yang ada didalamnya, yaitu:

BAB 11 JALAN MENDEKATKAN DIRI PADA ALLAH

Segala macam bentuk kegiatan perlu adanya cara dan teori dalam proses pelaksanaannya, agar pelaksanaan itu bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Maka di sini penulis jelaskan tentang cara jalan dalam pendekatan diri kepada Allah SWT. sebagaimana QS. Al-Maidah, ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ وَابْتَغُواْ إِلَيهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُواْ فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (Al-Maidah: 35)

Ada tiga perintah yang disampaikan Allah kepada orang yang ber-Iman di dalam surat Al Maidah ayat 35 tersebut diatas, yaitu:

A. Bertaqwa Kepada Allah SWT

Kata Taqwa secara luas mengandung makna pengendalian manusia akan dorongan emosinya dan penguasaan kecenderungan hawa nafsu yang negatif. Agar manusia melakukan tindakan yang baik, adil, amanat, dapat dipercaya, dapat menyesuaikan diri dan

BAB 12 FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KETAQWAAN

Sebelum menuju kajian tentang faktor-faktor penunjang ketaqwaan, terlebih dahulu kita perhatikan Firman Allah SWT. dalam Surat At-taubah ayat 109 berikut ini :

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَى مِنَ اللهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَم مَّنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىَ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللهُ لاَ يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

*"Maka apakah orang-orang yang mendirikan Masjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim. (*QS. At-Taubah, 109*)*

Adapun faktor penunjang ketaqwaan kepada Allah SWT adalah sebagai berikut :

A. *Mahabbatullah* (Cinta Kepada Allah SWT)

Setiap manusia yang sehat dan normal pasti mempunyai rasa cinta, baik cinta terhadap sesama manusia ataupun cinta terhadap lainnya. Dalam pembahasan di sini adalah cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT. cinta terhadap Allah SWT.

BAB 13

PAHALA MENGALIR

Setiap manusia pasti akan mengalami kematian dan beralih ke alam kubur, sedangkan para penghuni kubur di dalam makam mereka terputus dari amalan shalih, dan menunggu hari hisab yang tidak diketahui hasilnya. Dalam keadaan demikian ada orang-orang yang kebaikannya terus bersambung dan ganjaran pahalanya terus berdatangan. Mereka berpindah dari negeri amal (dunia), tapi balasan pahala tidak berhenti, derajat mereka terus meninggi, pahala mereka terus berlipat, padahal mereka berada di kubur tidak melakukan amal, hanya menunggu datangnya hari Qiamat. Alangkah mulia dan alangkah indahnya keadaan mereka, sesuatu yang tidak bisa dibeli dengan harta dunia.

Nabi Muhammad SAW. telah menyebutkan ada tujuh amalan yang pahalanya tetap mengalir ke kubur. Rasulullah SAW. Bersabda:

سَبْعٌ يَجْرِيْ لِلْعَبْدِ أَجْرُهُنَّ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِ وَهُوَ فِي قَبْرِهِ : مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا ، أَوْ أَجْرَى نَهْرًا ، أَوْ حَفَرَ بِئْرًا ، أَوَ غَرَسَ نَخْلًا ، أَوْ بَنَى مَسْجِدًا ، أَوْ وَرَثَ مُصْحَفًا ، أَوْ تَرَكَ وَلَدًا يَسْتَغْفِرُ لَهُ بَعْدَ مَوْتِهِ

Artinya: "Ada tujuh perkara yang pahalanya tetap mengalir untuk seorang hamba setelah ia meninggal, padahal ia

BAB 14

PENTINGNYA SILATURRAHMI

Silaturrahim merupakan ajaran dasar Islam yang bersifat sosial. Di dalamnya terkandung semangat kemanusiaan yang tinggi. Silaturrahim mengajarkan kita untuk kasih sayang dan kepedulian kepada manusia, terlebih lagi kepada kerabat. (*Imas Rosyanti*).

Silaturrahim sudah menjadi dasar setiap manusia. Sesungguhnya silaturrahim termasuk ibadah yang baik dan ketaatan yang agung, mempunyai kedudukan yang tinggi dan berkah yang besar, serta bermanfaat di dunia dan di akhirat. Silaturrahimmenjadi perbuatan yang penting dalam Islam. Untuk mengetahui pentingnya silaturrahim, kita perlu melihat dimensi manusia itu sendiri.

Manusia dilahirkan dengan dua sisi, yaitu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu. Sebagai makhluk individu manusia mempunyai tanggung jawab secara perseorangan dari segala perbuatan yang telah dilakukannya. Adapun manusia sebagai makhluk sosial mempunyai hak dan kewajiban yang berimbas kepada dirinya sendiri dan lingkungan tempat dia tinggal.(*Abasalam Al-Baty*).

Hak-hak sosial lain yang Islam wariskan dengan penekanan kepada kaum Muslim ialah menciptakan hubungan dan bergaul secara baik dengan sanak saudara dan famili, yang secara istilah disebut dengan silaturrahim.

BAB 15 CINTA DAN LUPA TERHADAP LIMA PERKARA

Manusia Hidup Dikaruniai Harta dan Anak-anak Sebagai Perhiasan Dunia Banyak sekali ragam kenikmatan dan kesenangan yang ada di dunia, diantaranya adalah nikmat memiliki harta benda dan memiliki keturunan (anak-anak). Dalam al-Qur'an Allah SWT. menyatakan dalam firman-Nya bahwa harta dan anak-anak hanyalah perhiasan dunia, hal ini bisa dilihat pada surat al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَاباً وَخَيْرٌ أَمَلاً

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalanamalan yang kekal lagi shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan." (QS. al-Kahfi/18: 46).

Menurut Mutawallī al-Sya'rāwī, kata zīnah/perhiasan berarti bukan merupakan kebutuhan pokok, ia hanya sekedar pelengkap. Kebutuhan pokok dalam kehidupan adalah apa saja yang menjadikan dunia ini sebagai ladang untuk akhirat, dan sebagai perantara untuk kehidupan yang kekal, abadi, penuh kenikmatan dan kebahagiaan. Di mana nikmat tersebut tidak akan

BAB 16 PINTU KEBAIKAN

Manusia hidup di dunia harus senantiasa melaksanakan hal-hal kebaikan, yang sesuai dengan perintah dan anjuran dalam agama beserta tatanan hukum sosial kemasyarakatan, sebab manusia hidup berada di tengah-tengah masyarakat sebagai rakyat, dan juga hidup sebagai hamba Allah SWT. atau makhluk yang diciptakan Allah SWT. di muka bumi ini dan sekaligus harus menyembah-Nya.

Maka dari itu sebagai umat manusia harus memperhatikan petunjuk atau nasehat-nasehat orang lain, yang berdasarkan ajaran agama dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan bagi orang yang memberi petunjuk pasti akan mendapatkan pahala yang banyak, bahkan sebesar orang yang melaksanakan kebaikan itu dan nantinya diberi kehidupan yang bahagia di kemudian hari.

Rasulullah SAW. bersabda :

مَنْ دعاَ إلى هُدَى كَانَ له من الأجرِ مثلُ أُجورمَنْ تَبِعَهُ لا ينْقُصُ ذَلِكَ مَنْ أُجْورِهِمْ شَيْئاً ومنْ دعاَ إِلىَ ضَلاَلَةٍ كاَن عليهِ من الإثمِ مثْلُ آثامِ مَنْ تبعَهُ لاَ ينْقُصُ ذَلِكَ من آثامهم شَيئاً (رواه مسلم).

Artinya: Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah sollallohu 'alaihi wa sallam bersabda: " Barang siapa menyeru

BAB 17

TIGA AMALAN TERPUJI

Bumi yang kita tempati adalah sebuah planet yang selalu berputar, ada siang dan ada malam. Roda kehidupan dunia juga tidak pernah berhenti. Kadang naik kadang turun. Ada suka dan ada duka. Ada senyum dan ada tangis. Kadangkala dipuji, tapi pada suatu saat kita dicaci. Jangan harapkan ada keabadian perjalanan hidup di dunia ini. Oleh sebab itu, agar tidak terombang-ambing dan tetap tegar dalam menghadapi segala kemungkinan tantangan hidup, kita harus memiliki pegangan dan amalan dalam hidup di Dunia ini.

Adapun tiga amalan terpuji tersebut adalah Istiqamah, Istikharah dan Istighfar yang kita singkat dengan TIGA IS, secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Istiqamah

Istiqamah Yaitu kokoh dalam aqidah dan konsisten atau rutin dalam beribadah. Sedangkan menurut Said bin Wahif al-Qahtani menjelaskan bahwasanya istiqamah adalah pelaksanaan ad-Din secara total, yakni berbuat lurus dalam segala hal, yang dimulai dari niat, ucapan dan perbuatan. (*Said bin Wahif al-qahtani*).

Menurut abu Isma'il al-Harawi ada tiga derajat istiqamah yaitu sebagai berikut:

BAB 18 AMALAN CARA MENUJU KESENANGAN

Kehidupan manusia di dunia adalah ibarat mengelola sebuah ladang, yang panennya akan dirasakan di akhirat kelak. Jika ingin mendapatkan panen yang melimpah ruah dengan kebaikan, maka harus selalu berbuat baik ketika di duniannya, dan juga sebaliknya, jika di dunia yang ditanam itu suatu kejelekan, nantinya juga akan mendapatkan panen berupa kejelakan pula atau siksa.

Untuk itu dalam melaksanakan pranata kehidupan di dunia ada cara-cara yang patut dilaksanakan, baik yang berhubungan dengan Tuhannya atau yang berhubungan dengan sesama manusia. Hubungan itu semua bisa tergolong suatu ibadah, jika dilaksanakan dengan kebaikan sesuai dengan aturan yang ada. Maka dari itu untuk mencapai suatu kesenangan di dunia dan akhirat, harus melalui cara sebagai berikut:

A. Niat Ikhlas

Ikhlas mempunyai kaitan erat dengan niat, karena adanya sifat ikhlas tergantung pada niatnya. Ketika dalam ibadah seseorang berniat hanya karena Allah SWT *(Lillahita'ala),* maka akan muncul sifat ikhlas di dalam hatinya, sebaliknya ketika ada campuran di dalam niatnya seperti ; agar dipuji, mendapat imbalan, dan lain sebagainya, maka tidak akan muncul sifat

BAB 19

KEUTAMAAN IBADAH SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI MASJID

Pengertian Ibadah Secara umum, bahwa ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta-Nya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Sedangkan Ibadah menurut bahasa (etimologis) adalah diambil dari kata ta'abbud yang berarti menundukkan dan mematuhi dikatakan thariqun mu'abbad yaitu: jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang.

Ibadah dalam bahasa Arab berasal dari kata abda' yang berarti menghamba. Jadi, meyakini bahwasanya dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa-apa, sehingga ibadah adalah bentuk ta'at dan hormat kepada Tuhannya. Sementara secara terminologis, Hasbi- Al Shiddieqy dalam kuliah ibadahnya, mengungkapkan :

Menurut ulama' Tauhid ibadah adalah : "pengesaan Allah dan pengagungan-Nya dengan segala kepatuhan dan kerendahan diri kepada-Nya." Menurut ulama' Akhlak, ibadah adalah: "Pengamalan segala kepatuhan kepada Allah secara badaniah, dengan menegakkan syari'ah-Nya."

Menurut ulama' Tasawuf, ibadah adalah: "Perbuatan mukalaf yang berlawanan dengan hawa nafsunya untuk mengagungkan Tuhan- Nya." Sedangkan menurut ulama' Fikih, ibadah adalah: "Segala kepatuhan yang dilakukan

BAB 20

KEMAKMURAN MASJID

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi din (agama), ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan Masjid secara maksimal. Perkembangan Masjid pada masa sekarang ini yang begitu pesat itu dapat dilihat di kota-kota sampai ke pelosok-pelosok desa. Masjid mudah kita jumpai di mana saja, baik di terminal, tempat rekreasi, dan di lembaga-lembaga pendidikan.

Keadaan yang demikian di satu sisi tentu membuat hati begitu senang dan bahagia karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya shalat. Mereka membuat Masjid di berbagai tempat dengan harapan agar mempermudah proses ibadah yang akan mereka kerjakan. Hal itu boleh-boleh saja dilakukan mengingat sekarang ini banyak orang yang memiliki mobilitas tinggi, hingga mereka dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran Masjid-Masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu, karena tidak perlu waktu lama untuk mendatangi Masjid dan shalat berjamaah di dalamnya *(Faruq, 2010: 23*).

Di sisi lainnya, fenomena pertumbuhan Masjid yang semakin banyak ternyata tidak diimbangi dengan upaya memakmurkannya. Tidak semua Masjid yang dibangun

BAB 21

AMALAN YANG DICINTAI ALLAH

Pada saat dahulu kala, di masa zaman Nabi Muhammad SAW. ada seorang laki-laki yang datang kepada Rasulullah. Lalu ia bertanya: wahai Rasulullah, siapa orang yang paling dicintai oleh Allah? Dan apa pula amalan yang paling dicintai oleh Allah?

Maka Rasulullah *SAW.* bersabda yang artinya:

"*Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling bermanfaat untuk manusia. Dan amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah kegembiraan yang engkau masukan ke hati seorang mukmin, atau engkau hilangkan salah satu kesusahannya, atau engkau membayarkan hutangnya, atau engkau hilangkan kelaparannya.Dan aku berjalan bersama saudaraku untuk memenuhi kebutuhannya itu lebih aku cintai daripada ber-i'tikaf di Masjid Nabawi selama sebulan lamanya. Dan siapa yang menahan marahnya maka Allah akan tutupi auratnya. Barangsiapa yang menahan marahnya padahal ia bisa menumpahkannya, maka Allah akan penuhi hatinya dengan keridhaan di hari Qiamat. Dan barangsiapa berjalan bersama saudaranya sampai ia memenuhi kebutuhannya, maka Allah akan mengokohkan kedua kakinya di hari ketika banyak kaki-kaki terpeleset ke api neraka*" (HR. Ath -Thabrani)

Adapun amalan yang paling dicintai Allah adalah sebagai berikut:

BAB 22

ANTISIPASI PENYAKIT MENULAR

Penyakit adalah kondisi abnormal tertentu yang secara negatif memengaruhi struktur atau fungsi sebagian atau seluruh tubuh suatu makhluk hidup, dan bukan diakibatkan oleh cedera eksternal apapun. Penyakit juga dikenal sebagai **kondisi medis** yang berhubungan dengan gejala dan tanda klinis tertentu. https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit - cite_note-:1-1

Suatu penyakit dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti patogen atau oleh disfungsi internal. Sebagai contoh, disfungsi internal sistem imun dapat menghasilkan berbagai penyakit yang berbeda, diantaranya berbagai bentuk defisiensi imun, hipersensitivitas, alergi, dan penyakit autoimun.

Pada manusia, penyakit sering digunakan secara lebih luas untuk merujuk pada kondisi apapun yang menyebabkan rasa nyeri, disfungsi, distres, masalah sosial, atau kematian bagi penderitanya, atau masalah serupa bagi mereka yang berhubungan dengan orang tersebut. Dalam pengertian yang lebih luas ini, penyakit kadang-kadang termasuk cedera, difabel, kelainan, sindrom, infeksi, gejala terisolasi, perilaku menyimpang, serta variasi struktur dan fungsi yang atipikal (tidak umum), sementara dalam konteks lain dan untuk tujuan lain, hal-hal itu dianggap kategori yang dapat dibedakan. Penyakit tidak hanya

BAB 23

KEUTAMAAN DAN KEISTIMEWAAN SURAT AL-FATIHAH

١. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

٢ .الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

٣ .الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

٤ .مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

٥ .إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

٦ .اِهْدِنَـا الصِّرَاطَ المستَقِيمَ

٧ .صِرَاطَ الَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِمْ غَيرِ المغضُوبِ عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ

Artinya :

1. *Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*
3. *Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*
4. *Yang menguasai di Hari Pembalasan*
5. *Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan*
6. *Tunjukanlah kami jalan yang lurus,*
7. *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri ni'mat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

BAB 24

SYAFA'AT DI HARI QIAMAT

Kehidupan manusia adalah kehidupan yang sempurna, jika dibanding dengan makhluk lain, sebab manusia adalah akan mengalami kehidupan di alam berikutnya, yaitu di alam akhirat, sedangkan makhluk hidup yang lain hanya berada di dunia. Maka dari itu harapan dan keinginan setiap manusia adalah ingin hidup bahagia, baik bahagia di dunia ataupun di akhirat. Untuk itu perlu adanya persiapan mencari bekal hidup di akhirat yaitu beribadah kepada Allah SWT. agar mendapatkan syaafa'at di hari qiamat nanti.

Apabila kita menginginkan syafaat/ pertolongan pada hari Qiamat, ketika manusia dikumpulkan di padang mahsyar. Maka cara yang paling utama untuk memperoleh syafa'at tersebut adalah **Puasa** dan **Qur'an**.

Nabi Muhammad SAW. bersabda :

الصِّيَامُ وَالْقُرْآنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُ الصِّيَامُ: أَيْ رَبِّ، مَنَعْتُهُ الطَّعَامَ وَالشَّهَوَاتِ بِالنَّهَارِ، فَشَفِّعْنِي فِيهِ، وَيَقُولُ الْقُرْآنُ: مَنَعْتُهُ النَّوْمَ بِاللَّيْلِ، فَشَفِّعْنِي فِيهِ، قَالَ: فَيُشَفَّعَانِ (الحديث)

*"Puasa dan Al-Qur'an adalah pemberi syafa'at bagi seorang hamba pada hari Qiamat. **Puasa berkata**, 'Wahai Rabb, aku telah menghalanginya dari makan dan keinginan syahwatnya*

BAB 25 MEMANFAATKAN WAKTU DAN KESEHATAN

Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua orang. Karena dengan disiplin, hidup seseorang akan teratur. Salah satu contohnya adalah disiplin waktu. Yang dimaksud disiplin waktu adalah taat terhadap waktu. Bagaimana kita bisa menghargai waktu yang sudah diberikan. Menurut pandangan saya, objek yang terkena dampak negatif yang ditimbulkan karena tidak disiplin waktu terbagi atas dua, yaitu diri sendiri dan orang lain.

Tidak disiplin waktu dapat merugikan diri sendiri. Contoh kasusnya adalah saat kegiatan perkuliahan. Dosen sudah hadir di dalam kelas, namun ada beberapa mahasiswa yang datang terlambat. Dampaknya mereka yang datang terlambat tidak mengerti materi apa yang sedang dijelaskan oleh dosen. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi mereka dalam perkuliahan.

Selain itu, tidak disiplin waktu dapat merugikan orang lain. Salah satu implementasinya adalah ketika melaksanakan rapat, diskusi atau semacamnya. Terdapat undangan menghadiri acara tersebut dengan waktu yang telah ditentukan. Sering kali terdapat anggota rapat datang melebihi waktu yang telah ditentukan. Terlepas dari pernyataan setiap manusia memiliki urusan masing-masing, terdapat manusia yang rela menyempatkan hadir

BAB 26

TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN MENURUT AL-QUR'AN

Allah SWT. telah menciptakan alam semesta dengan adanya permulaan dan pasti ada penghabisan, untuk itu pada saat sekarang ini mungkin sudah di saat-saat mendekati penghabisan atau zaman sudah akhir, mengingat adanya suatu tanda-tanda akhir zaman.

Adapun Tanda-tanda hari Akhir Zaman berdasarkan Al-Qur'an merupakan pertanda yang terjadi dalam kurun waktu lama dan umumnya dianggap hal biasa oleh manusia. Tanda-tanda Akhir Zaman ini telah terjadi jauh sebelum masa sekarang atau pada zaman Nabi terdahulu.

Beberapa tanda-tanda Akhir Zaman, diantaranya ialah sebagai berikut :

A. Berlomba Membangun Gedung Tinggi

Bisa kita lihat di sekitar kita, hampir seluruh negara saat ini sedang berlomba lomba untuk membangun gedung tertinggi. Padahal itu adalah tanda akhir zaman menurut Islam yang banyak tidak diketahui oleh manusia dan bahkan menganggapnya sebagai hal biasa.

Dengan berbagai jenis dan bentuk bangunan gedung menjulang tinggi di kota-kota di seluruh dunia, dengan alasan tidak memungkinkan diadakan pelebaran lokasi, karena tanahnya terbatas dan sebagainya.

BAB 27

KEAJAIBAN AL-QUR'AN

A. Al-Qur'an dan Astronomi

1. Penciptaan Alam Semesta

Asal mula alam semesta digambarkan dalam Al Qur'an pada ayat berikut :

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ وَلَمْ تَكُن لَّهُ صَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.." (QS. Al-An'am, 101)

Dengan demikian telah jelas bahwa Allah SWT. telah menciptakan alam semesta dan seluruh isi yang ada di dalamnya, sehingga semua bentul alam yangada bisa berfungsi sesuai dengan perannya maasing-masing tanpa adanya benturan dan semacamnya. Itu semua adalah kehendak dan kekuasaan Allah SWT. dalam menciptakan langit dan bumi atau alam semesta di dunia ini.

2. Mengembangnya Alam Semesta

Mengembangnya alam semesta digambarkan dalam Al-Qr'an sebagaimana berikut ini:

BAB 28

TIPS MENGHADAPI MALAS IBADAH

Manusia adalah makhluk biasa, yang mempunyai kelebihan dan kekurangan, yang mempunyai semangat tinggi dan mempunyai juga kemalasan. Untuk itu dalam istilah agama manusia pasti mengalami masa *future* (kendor ibadah), lalu apa yang harus kita lakukan? Karena yang namanya manusia, tidak akan selamanya semangat terus. Pasti ada masa-masa malas atau kendor dalam beribadah, sebab keimanan seseorang kadang bisa berkurang dan kadang bisa bertambah.

Rasulullah SAW. bersabda dalam Hadits riwayat Imam Ahmad dan yang lainnya :

إِنَّ لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةً , وَلِكُلِّ شِرَّةٍ فَتْرَةٌ

"Setiap amal itu ada masa-masa semangat dan setiap masa semangat ada masa futurnya (turunnya / kendor / malas)"

Hadits tersebut di atas memberikan penjelasan, bahwa semangat seseorang dalam melakukan ibadah tidak selamanya stabil atau istiqamah dan memuncak terus, tapi sewaktu-waktu pasti mengalami kejenuhan dan kemalasan dalam melakukan ibadah tersebut. Karena manusia adalah makhluk biasa yang telah memiliki sifat lemah, pelupa dan salah. Oleh karena itu naik turunya semangaat atau keimanan seseorang pasti terjadi, sehingga perlu adanya

BAB 29

ADAB BERGAUL DENGAN TEMAN

Kehidupan manusia adalah makhluk sosial yang hidup berada di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan luas pada umumnya, dan pasti bertemu dengan anggota masyarakat yang lain. Maka perlu adanya penerapan sikap pergaulan antar sesama manusia di lingkungan yang ada, dengan sikap atau adab budi pekerti yang baik. Sebab dengan budi pekerti yang baik itulah manusia bisa bergaul dalam kehidupannya dengan sesama manusia di lingkungan masyarakatnya bisa terbina dengan harmonis dan penuh kekeluargaan, sehingga kehidupannya di masyarakat bisa terasa aman, tenteram, sejahtera dan bahagia sepanjang masa.

Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW. :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوْءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً. (رواه البخاري)

"Dari Abu Musa radliallahu 'anhu, dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan

BAB 30

QANA'AH / MENERIMA APA ADANYA

Manusia hidup di dunia ini banyak yang memiliki harta benda yang berlimpah, namun jarang memiliki sifat yang mulia ini, yaitu sifat qana'ah (merasa cukup dengan nikmat Allah yang di terimanya). Ketika memilikinya tidak tamak pada harta yang banyak dan juga selalu ridho dengan ketetapan Allah. Dan yakin dengan setulus hati, bahwa segala sesuatu itu adalah yang ditetapkan oleh Allah yang terbaik.

Nabi Mauhammad SAW. pernah mengatakan jika kita memiliki tiga nikmat yaitu di rumahnya terasa aman, badan tetap sehat wal afiat dan ada bahan makanan untuk hari itu, layaknya memiliki seisi dunia.

Dari Ubaidillah bin Mihshan al-Anshary dari Nabi SAW. beliau bersabda :

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرْبِهِ مُعَافًى فِي جَسَدِهِ عِنْدَهُ قُوتُ يَوْمِهِ فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

"Barangsiapa *di antara kalian mendapatkan rasa aman di rumahnya (pada diri, keluarga dan masyarakatnya), diberikan kesehatan badan, dan memiliki makanan pokok pada hari itu di rumahnya, maka seakan-akan dunia telah terkumpul pada dirinya."* (HR. Tirmidzi)

DAFTAR PUSTAKA

Abasalam Al-Baty, Amalan Inti Percepat Rizqi Shalat Dhuha, Silaturrahmi, Dan Sedekah (Solo: Anggota IKAPI, 2011), hlm. 65-67.

Abd al-Aziz Khauly, Menuju Akhlak Nabi: Bimbingan Nabi dalam Interaksi Sosial, terj. Achmad Sunarto (Semarang: Pustaka Nuun, 2006), 82-83.

Abdul Amin, Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009), 763.

Abdul Halim Fathani, Ensiklopedia Hikmah (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008), 258.

Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, al-Bisri Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 542.

Ahmad bin Abdul Aziz Al-Hushain, Ruh Puasa dan Maknanya, (Surabaya: Pusataka elBA, 2008) , h. 385.

Ahmad Sultoni, Panduan Salat Lengkap dan Praktis: Wajib dan Sunnah Disertai Dzikir dan Doa Sehari-hari (Yogyakarta: Media Firdaus, 2017), 133.

Ahmad Warson Munawir, Al-Munawir kamus Arab Indonesia (Surabaya: Pustaka Progessif,1997), 1562.

Al-Faruq, Asadullah. 2010. Manajemen Masjid. Solo: Arafah

Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),

Amita Darmawan Putri dkk, "Makna Sabar Bagi Terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang), PSIKIS Jurnal Psikologi Islami Vol. 1 No. 1 (2015), 47-48.

PROFIL PENULIS

Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I

Penulis lahir di Lamongan, 6 Januari 1968. Penulis berprofesi sebagai seorang guru sekaligus dosen di Universitas Terbuka Tuban. Domisili penulis terletak di Morosemo Sumberagung Plumpang Tuban Jatim.

Latar belakang Pendidikan penulis diawali dari MI Hidayatus Shibyan Kuripan Babat Lamongan (Lulus 1981), MTs Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Babat Lamongan (Lulus 1984) dan MAN 2 Tuban (Lulus 1987).

Setelah selesai di bangku sekolah, penulis melanjutkan di bangku perkuliahan. Untuk jenjang Strata Satu di STIT An-Nuqayah Sumenep Madura, S-1 PAI (Lulus 1991). Dilanjutkan dengan mengambil jenjang yang sama yaitu S-1 BK di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), hanya saja mengambil prodi yang berbeda (Lulus 2001). Kemudian untuk jenjang Strata Dua, penulis melanjutkan di Universitas Islam Malang (UNISMA) , S-2 PAI (Lulus 2007).

Untuk latar belakang di luar Pendidikan formal, penulis pernah di Ponpes. Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan (1981 – 1984), Ponpes. Maqom Tahrir Rengel

Tuban (1984-1987) dan Ponpes. An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura (1987-1991).

Penulis memiliki banyak sekali pengalaman organisasi yang pernah diikuti, yaitu:

1. Pengurus MGBK SMA Provinsi Jawa Timur. 2016 – 2022
2. Pengurus ABKIN Provinsi Jawa Timur. 2020 – 2024
3. Pengurus Cabang PERGUNU (Persatuan Guru NU) Kab. Tuban, 2022 - 2027
4. Pengurus MWC NU Kec. Plumpang, 2005 - Sekarang
5. Pengurus Yayasan SALAFIYAH KHOLIDIYAH Plumpang, 2010 - Sekarang
6. Pengurus Yayasan INSAN TAUBATAN NASHUHA Plumpang, 2020-Sekarang
7. Pengurus Komite SMAN 1 Plumpang, 2010 – Sekarang
8. Pengurus Pengajian Ahad Pagi WISATA HATI Plumpang, 2015 – Sekarang
9. Ketua MGBK SMA Kabupaten Tuban, 2014 - 2021
10. Ketua ABKIN Kabupaten Tuban, 2020 - 2024
11. Ketua IBKS Kabupaten Tuban. 2017 – Sekarang
12. Ketua Ta'mir Mushalla Cordoba SMAN 1 Plumpang Tuban, 2015 – Sekarang
13. Ketua Yayasan NURUL HIKMAH Babat Lamongan, 2014 - Sekarang
14. Ketua Alumni Haji KBIH Al-Munawaroh Babat Lamongan, 2016 - Sekarang
15. Ketua Tanfidz NU Ranting Sumberagung Plumpang Tuban. 2008 – Sekarang
16. Ketua Komite MA Hidayatul Islamiyah Sumberagung Plumpang, 2018–Sekarang
17. Ketua Ta'mir Masjid Al-Musa Morosemo Sumberagung Plumpang, 2020-Sekarang
18. Ketua Jama'ah MANAQIB Morosemo Sumberagung, 2020 - Sekarang

Pengalaman karir penulis dalam dunia Pendidikan tak kalah banyak. Penulis seolah sudah menyelami semua jenjang Pendidikan dari bangku sekolah sampai bangku perkuliahan. Berikut pengalaman penulis menjadi guru dan dosen yaitu:

1. Guru MTs An-Nuqayah Bilapora Sumenep Madura, 1987-1991
2. Guru MTs Darul Ulum Lenteng Sumenep Madura, 1987-1991
3. Guru MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan, 1991 - 2003
4. Guru MA RM Tegalrejo Babat Lamongan, 1991–2012
5. Guru SMA RM Datinawong Babat Lamongan, 1991-2012
6. Guru MTs, MA HI Sumberagung Plumpang, 1993-sekarang
7. Kepala MTs Miftahul Huda Palang Tuban, 1997–2015
8. Kepala MA Hidayatul Islamiyah Sumberagung Plumpang, 1998–2018
9. Guru BK SMA Ma'arif 45 Plumpang Tuban, 1998-sekarang
10. Guru BK SMA Negeri 1 Plumpang Tuban, 2008–sekarang
11. Waka Humas SMAN 1 Plumpang Tuban, 2009 - 2010
12. Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. 2010-2021
13. Waka Sarpras. SMA Negeri 1 Plumpang Tuban, 2021-sekarang
14. Tutor MK Psikologi Pendidikan STITMA Tuban, 2008-2009
15. Instruktur Nasional Bimbingan Konseling SMA, 2014-2015
16. Dosen/Tutor Universitas Terbuka Tuban, 2015-sekarang

LAMPIRAN

AMALAN SEKITAR HARI RAYA IDUL FITHRI

Oleh : Nuril Huda

بسم الله الرحمن الرحيم : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَجْتَهِدُ فِى الْعَشْرِ الْاَوَاخِرِ مَالاَ يَجْتَهِدُ فِى غَيْرِهِ (رواه مسلم)

Artinya : *Nabi Muhammad SAW. Telah bersungguh-sungguh di puluhan yang akhir , melakukan apa yang tidak pernah dilakukan di saat yang lain .(HR. Muslim)*

Maksud Hadits di atas adalah bahwa Nabi Muhammad di waktu sepuluh hari pada akhir bulan Romadlon semangat ibadahnya bersungguh-sungguh yang melebihi hari-hari sebelumnya. Oleh karena itu disamping ibadah rutin sholat Tarowih dan Witir, di sini akan kami sampaikan sebagian amalan yang penting di akhir bulan Romadlon / Sekitar hari raya idul Fitri sbb :

1. Menyongsong turunnya Lailatul Qodar .

تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِى الْاَوْتَارِ مِنَ الْعَشْرِ الْاَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَان (رواه البخارى)

Artinya : *Carilah dengan segala daya upaya malam Lailatul Qodar di malam-malam ganjil dari sepuluh akhir bulan Romadlon. (HR. Bukhori)*

2. Memperbanyak membaca Al-Qur'an .

اَفْضَلُ عِبَادَةِ اُمَّتِى تِلاَوَةُ الْقُرْاَنِ (رواة البيهقى) – اَلصِّيَامُ وَالْقُرْاَنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه الحاكم)

Artinya : *Seutama-tamanya ibadah umatku, ialah membaca Al-Qur'an (HR. Baihaqi)*
Puasa dan Qur'an memberi syafaat / penolong kepada para hamba di hari qiamat (Al-Hakim)

3. Memperbanyak Shodaqoh.

اَلصِّيَامُ جُنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيْئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ (رواه ترمذى) – اَفْضَلُ الصَّدَقَةِ صَدَقَةٌ فِى رَمَضَان

Artinya : *Puasa adalah perlindungan dari neraka, sedangkan shodaqoh adalah pemadam kesalahan, seperti air memadamkan api. (HR. Turmudzi)*
Seutama-utamanya shodaqoh ialah shodaqoh di bulan Romadlon.

4. Mengeluarkan Zakat

اَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صلعم بِزَكَاةِ الْفِطْرِ اَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوْجِ النَّاسِ لِلصَّلاَةِ (رواه ابن عمر)

Artinya : *Rasulullah SAW. Menyuruh kami mengeluarkan zakat fitrah sebelum manusia pergi sholat Ied (HR. Ibnu Umar)*

5. Dzikir di malam Hari Raya

مَنْ اَحْيَا اللَّيَالِىَ الْاَرْبَعَ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ لَيْلَةَ التَّرْوِيَةِ وَلَيْلَةَ عَرَفَةَ وَلَيْلَةَ النَّحْرِ وَلَيْلَةَ الْفِطْرِ (ابن عساكر)

Artinya : *Barang siapa yang menghidup-hidupkan empat malam, pasti masuk surga, yaitu malam tarwiyah, malam arofah, malam idul adha, dan malam idul fitri. (HR. Ibn Asyakir)*

6. Memperbanyak Silaturrohim

مَنْ اَحَبَّ اَنْ يَبْسُطَ لَهُ فِى رِزْقِهِ وَاَنْ يُنْسَاءَ لَهُ فِى اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (رواه البخار)

Artinya : *Barang siapa yang ingin dilapangkan rizqinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah sanak famili (HR. Al-Bukhori)*

ثَلاَثَةٌ مَنْ كَنَّ فِيْهِمْ حَاسَبَهُ اللهُ حِسَابًا يَسِيْرًا وَاَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ قَالُوا : وَمَا هُوَ يَا رَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ : تَعْطِى مَنْ حَرَمَكَ وَتَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ وَتَعْفُوْا عَمَّنْ ظَلَمَكَ فَاِذَا فَعَلْتَ ذَالِكَ يُدْخِلُكَ اللهُ الْجَنَّةَ (رواه الحكيم)

Artinya : *Ada tiga perkara, barangsiapa yang melakukanya, Allah akan menghisab dengan ringan dan memasukkan ke surga, Sahabat bertanya : Apa itu ya Rasulullah ? Nabi menjawab :`yaitu : 1. Memberi kepada orang yang tidak pernah memberi padamu. 2. Menghubungkan famili yang akan memutuskan hubungan denganmu. 3. Mema'afkan orang yang menganiaya kepadamu. Maka jika engkau dapat melakukanya, niscaya Allah memasukan engkau ke dalam surga . (HR. Al-Hikam)*

7. Puasa di Bulan Syawal

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ اَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّال فَذَالِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ (رواه مسلم)

Artinya : *Barangsiapa berpuasa Ramadlon diikuti dengan enam hari di bulan Syawal, maka itulah bagaikan puasa sepanjang masa (HR. Muslim)*

Demikian uraian singkat, semoga berkenan dan bisa menjadi tambahnya ingatan dan semangat kita dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Terimakasih atas perhatiannya dan mohon ma'af atas segala kekurangan dan kesalahan. ***Wassalam***

Disampaikan dalam acara Peringatan Nuzulul Qur'an OSIS SMA Negeri 1 Plumpang,
Tanggal 03 September 2010